

# NILAI-NILAI RELIGIUS ISLAM DALAM NOVEL *MERINDU BAGINDA NABI* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY

Annisa Hasanah Naser<sup>1</sup>, Endut Ahadiyat<sup>2</sup>

Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta<sup>1</sup>  
Dosen Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta<sup>2</sup>

e-mail : [incimnaser@gmail.com](mailto:incimnaser@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji nilai-nilai religius Islam dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman ElShirazy. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Data dikumpulkan dengan teknik dokumentasi dari novel. Selanjutnya, untuk menganalisis data dianalisis berdasarkan teori yang digunakan. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan nilai religius Islam, yaitu (1) hubungan manusia dengan Tuhan, (2) hubungan manusia dengan manusia, (3) hubungan manusia dengan alam.

**Kata kunci :** Nilai religius, nilai religius Islam, novel *Merindu Baginda Nabi*

## PENDAHULUAN

Sastra ialah karya yang berasal dari imajinasi pengarang tentang pengalaman hidup manusia dengan menggunakan bahasa, baik lisan maupun tulisan. Bagi Saini dan Sumarjo (1994:3) sastra merupakan ungkapan individu manusia yang berbentuk, perasaan, pengalaman, pemikiran, gagasan atau ide, keyakinan ataupun semangat dalam sesuatu wujud cerminan kehidupan yang konkrit serta membangkitkan pesona dengan bahasa selaku alatnya. [1]

Novel merupakan bagian dari karya sastra. Faktor intrinsik serta faktor ekstrinsik ialah faktor utama pembentuk novel. Menurut Nurgiyantoro (2010:23) faktor intrinsik suatu novel merupakan faktor-faktor yang secara menjadi bagian dari cerita. Unsur tersebut adalah, penokohan, peristiwa, latar, cerita, plot, tema, penyudutpandangan, bahasa atau gaya bahasa, dan lain-lain. Menurut Kosasih (2012:72) novel mempunyai unsur luar yang mempengaruhi isi cerita yang disebut dengan faktor ekstrinsik. Nilai yang dimiliki dalam novel merupakan bagian dari unsur ekstrinsik. Nilai-nilai itu diantaranya, nilai moral, nilai religius, serta kritik sosial. [2]

Nilai religius merupakan bagian nilai positif yang ada dalam karya sastra. Mengutip Mangunwijaya (1988:12) menggambarkan bagaimana orang-orang religius lebih menekankan pada kualitas dari dalam

diri, seperti kemanusiaan seseorang, getaran hati nurani mereka, pandangan mereka yang dianggap misterius oleh orang lain, dan sebagainya. Di dalam novel, pengarang dapat menyampaikan pesan yang tersirat maupun yang tersurat melalui perilaku dan ucapan tokoh baik itu perilaku yang sesuai dengan norma dan ajaran agama yang berlaku ataupun sebaliknya. Menurut Mangunwijaya (dalam Sutinem, 2019:143), Nilai-nilai religius seseorang mencakup keterkaitan mereka dengan Tuhan, individu lain, serta alam sekitar. Penulis membahas nilai-nilai religius Islam yang ditemukan dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman ElShirazy. [3]

## METODE

Penelitian yang dilakukan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Data untuk penelitian ini adalah data tulisan dari novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman ElShirazy dengan menggunakan teknik dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Selanjutnya untuk teknik analisa data dianalisa menggunakan teori yang digunakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai religius Islam dalam novel *Merindu Baginda Nabi* ada tiga yaitu nilai religius (1) hubungan manusia dengan Tuhan, (2) hubungan manusia dengan manusia, dan (3) hubungan manusia dengan alam.

### 1. Hubungan manusia dengan Tuhan

Nilai religius hubungan manusia dengan Tuhan ini dapat dilihat dari data berikut.

Data 1:

Ia jadi ingat, awal agustus tahun lalu, *habis shalat Dhuha pada jam istirahat pertama, ia pergi ke kantin.* (Shirazy, 2020:7)

Data (1) menjelaskan bahwa disela aktivitas sekolah, Rifa tetap melaksanakan ibadah kepada Allah yaitu melakukan salat Dhuha pada saat jam istirahat pertama di sekolah. Rifa mendahulukan kegiatan ibadahnya dan setelah itu dia ke kantin.

### 2. Hubungan manusia dengan manusia

Nilai religius hubungan manusia dengan manusia dapat dilihat pada data berikut.

Data 2:

"Kalian bertiga daftar saja. Saya tidak usah!" "Kenapa, Rifa? Kamu tidak pengen punya pengalaman seru belajar di luar negeri?" "*Saya tidak mungkin meninggalkan anak-anak yatim itu.*" (Shirazy, 2020:8)

Kutipan data (2) menunjukkan sikap tolong menolong tokoh Rifa kepada sesama manusia. Data (2) menjelaskan bahwa Rifa tidak ingin meninggalkan anak-anak yatim yang berada di pesantren untuk pergi keluar negeri dalam rangka program pertukaran pelajar. Rifa merupakan salah satu orang yang membantu dalam belajar anak-anak yatim yang berada di pesantren. Rifa memberikan ilmunya dan menolong anak-anak yatim dan bermanfaat untuk orang lain.

### 3. Hubungan manusia dengan alam

Nilai religius hubungan manusia dengan alam terdapat pada data berikut.

Data 3:

*Rifa melihat kanan-kiri persawahan tampak hijau. Terasa damai dan sejuk di hati.* Inilah panorama indah Indonesia yang tidak ia temui di Indonesia. (Shirazy, 2020:24)

Kutipan data (3) menunjukkan sikap peduli lingkungan yaitu menjaga kelestarian alam. Hal ini dapat dilihat pada kutipan "*Rifa melihat kanan-kiri persawahan tampak hijau. Terasa damai dan sejuk di hati*". Data (3) menjelaskan bahwa lingkungan tempat tinggal Rifa masih menjaga kelestarian alam dengan masih banyaknya lahan persawahan yang ada di sana. Masyarakat di tempat Rifa tinggal masih menjaga

ekosistem alam dengan baik supaya tidak ada nya bencana yang timbul akibat kerusakan alam.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah disampaikan nilai religius yang terdapat dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy yaitu nilai religius hubungan manusia dengan Tuhan berupa rajin beribadah, bersyukur, dan taat, nilai religius hubungan manusia dengan manusia yaitu tolong menolong dan saling berbagi, dan nilai religius hubungan manusia dengan alam yaitu menjaga ekosistem alam lingkungan.

### SARAN

Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih diucapkan kepada Dekan, Ketua Program Studi Sastra Indonesia, serta seluruh Dosen dari Program Studi Sastra Indonesia yang sudah mengajarkan serta membimbing penulis di Universitas BungHatta.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sutinem. 2019. *Apresiasi Prosa Fiksi: Teori, metode, dan Penerapannya*. Sleman: Deepublish.
- [2] El Shirazy, Habiburrahman. 2020. *Merindu Baginda Nabi*. Jakarta: Republika Penerbit.
- [3] Engkos, Kosasih. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama wydia.

### Buku

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

### Skripsi

Ratnasari, Desi. 2020. "Analisis Kepribadian Tokoh Utama Novel *Merindu Baginda Nabi* Karya Habiburrahman El Shirazy: Kajian Psikologi Sastra". *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.